

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidana pada Ny. S yang di mulai sejak periode antenatal, intranatal, postnatal dan neonatal di TPMB N Cipatat Kabupaten Bandung Barat maka setiap asuhan yang telah dilakukan di TPMB N dapat berjalan dengan baik, sehingga dari asuhan tersebut didapatkan kesimpulan:

##### **1. Asuhan Kebidanan Kehamilan**

Asuhan kehamilan yang telah dilakukan berjalan dengan lancar, asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sehingga masalah dapat tertangani dan tidak menimbulkan komplikasi pada ibu

##### **2. Asuhan Kebidanan Persalinan**

Pada proses persalinan berlangsung sesuai teori baik pada Kala I, Kala II, Kala III, Kala IV tidak ada masalah

##### **3. Asuhan Kebidanan Masa Nifas**

Asuhan masa nifas pada Ny. I diberikan sesuai dengan standar kebijakan nasional tentang asuhan masa nifas yaitu dilakukan sebanyak 4 kali asuhan pada 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu post partum

##### **4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir**

Asuhan bayi baru lahir pada Ny. S Dimana berat badan lahir <2500 gram. Dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan sesuai dengan teori, sehingga prosesnya berjalan lancar dan bayi Ny. S sehat.

##### **5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana**

Asuhan pelayanan keluarga berencana yang diberikan sesuai dengan teori di karenakan Ny. S memilih KB Suntik 3 bulan

## **1.2 Saran**

### **1. Bagi Penulis**

Untuk selalu menerapkan pelayanan bermutu dan berkualitas dalam asuhankebidanan secara berkesinambungan agar mendeteksi dini komplikasi serta lebih meningkatkan cara berkomunikasi sehingga klien mau untuk diberikan asuhan sesuai dengan wewenang. Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang di mulai pada ibu hamil trimester III, sehingga menambah wawasan dalam proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dapat berjalan fisiologis ataupun patologis.

### **2. Bagi Lahan Praktik**

Meningkatkan fasilitas seperti pemeriksaan laboratorium yang tersedia agarkualitas pelayanan pada pasien lebih menunjang dan berkualitas serta berkesinambungan agar terhindari dari komplikasi yang akan terjadi. Sebagai bahan koreksi dalam memberikan asuhan yang diberikan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga menurunkan AKI dan AKB.

### **3. Institusi**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan. Sehingga mahasiswa mampu menerapkan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.